

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Shanti K. A., & Ade S. M. 2015. Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard. *Jurnal Teknik Industri*. 3(2).
- Alfatiyah, R. 2017. Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Menggunakan Metode HIRARC pada Pekerja Seksi Casting. *Jurnal Mesin Teknologi*. 11(2): 88–101.
- Arief, A. 1994. Hutan, Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- A.Yoeti, Oka. 1997. Perencanaan dan Perkembangan Pariwisata. PT Pradyanta Paramita. Jakarta.
- Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, 2006. Perhitungan Asset dan Arahan Rencana Pengelolaan KHDTK. Dephut. Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 2012. Petunjuk teknis 1 : Rekayasa Keselamatan Jalan. Kementrian PU. Jakarta.
- Djohanputro, B. 2008. Manajemen Risiko Korporat. Penerbit PPM. Jakarta.
- Dulsalam. 1994. Studi Kasus Kerapatan Jalan Hutan di Dua Perusahaan Hutan di Jambi. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 12(2): 57-60.
- Elias. 2008. Pembukaan Wilayah Hutan. IPB press. Bogor.
- Eliufoo , H. 2018. Risk Factors in Cost Estimation: Building Contractors' Experience. *American Journal of Civil Engineering and Architecture*. 6(3):123-128
- FAO. 2007. Definitional issues related to reducing emissions from deforestation in developing countries. *Forests and Climate Change Working Paper 5*. <http://ftp.fao.org/docrep/fao/009/j9345e/j9345e00.pdf> (Maret 2021).

- FAO. 2017. Guide for planning, construction and maintenance of forest roads. United Nations. USA.
- Gudmundsson, J., Kristjan H. H., & Bodvar T. 2013. Safety Plan For Tourism: Guidelines and Examples. Vakinn. Iceland
- Hanafi. 2006. Manajemen Risiko Operasional. Pendidikan dan Pembinaan Manajemen. Jakarta.
- Hosseini, S. A. O., Gorgandipur, M., & Nikooy, M. 2018. Forest road network assessment using lookoutpoints orienting in Hyrcanian forest using GIS – Short Communication. Journal of Forest Science, 64 (9): 402–408.
- ILO. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. International Labour Organization. Jakarta.
- Mitropoulos, P., Abdelhamid, T. S., & Howell, G. A. 2005. Systems Model of Construction Accident Causation. Journal of Construction Engineering and Management, 816-825.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2018 Tentang Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus.
- Peraturan Menteri Pariwisata No. 3 Tahun 2018 tentang Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Putra, T. F. 2013. Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. Jurnal pembangunann Wilayah dan Kota. 9(3): 225-235.
- Sasmito, Cahyo., Yohanes H. L., Yulita., dan Cakti I. G. 2020. Manajemen Kebijakan Publik Sektor Parwisata. CV IRDH. Malang.

- Silalahi, N.B. B dan Silalahi B.R, 1991. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Bandung.
- Simanjuntak,B.A., Flores, T., dan Rosramadhana, N. 2017. SEJARAH PARIWISATA : Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta.
- Soewarni, Ida., Arif, S., Ibnu, S., Mohammad, F., Ahmad, R. I., dan Ellza, O. 2021. Konsep Pengembangan dan Penentuan Jalur Wisata di Kecamatan Lawang. Jurnal Perencanaan Wilayah dan kota. 3(1): 1-13.
- Suardi, R. 2007. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerbit PPM. Jakarta.
- Suharto. 2016. Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). Jurnal Media Wisata. 14(1): 287–304.
- Sukirman, S. 2003. Beton Aspal Campuran Panas. Granit. Jakarta.
- Sunaryo, T. 2007. Manajemen Risiko Finansial. Salemba Empat. Jakarta.
- Supriyadi dan Ramdan, F. 2017. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (Hirarc). Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health. 1(2): 161-178.
- Supriyadi., Nalhadi, A., & Rizaal, A. 2015. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan dan Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC pada PT. X. Seminar Nasional Riset Terapan, 281–286.
- Suwantoro, G. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1967 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun. 2004 tentang Jalan.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.

UNFCCC. 2001. Report of the Conference of the Parties on its seventh session.

[http://unfccc.int/cop7/documents/accords\\_draft.pdf](http://unfccc.int/cop7/documents/accords_draft.pdf) (Maret 2021).

Universitas Gadjah Mada. 2020. Profil Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus

(KHDTK) Wanagama. <https://wanagama.fkt.ugm.ac.id/wanagama-2/>.

(September 2021).

Wahab, S. 1975. Tourism Management. Tourism International Press. London.

Wartonah, T. 2010. Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta.

WTO. 1999. International Tourism A Global Perspective. World Tourism Organization. Madrid.

Yudaningrum, F dan Ikhwanudin. 2017. Identifikasi Jenis Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Kedungmundu-Meteseh). Jurnal Teknik. 11(2):1-54.